

PENGIHAUAN UNTUK MENGURANGI PENCEMARA UDARA

Renanda Septanta¹, Hendi Putra Perdana², Wahyuningsih³, Widia Oktafia⁴, Junika Indriani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-Mail: ¹hendiputraperdana98@gmail.com, ²widiaoktavia866@gmail.com, ³junikaind06@gmail.com,
⁴ayuningsihhh98@gmail.com

Abstrak

Salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis Lingkungan adalah dengan melakukan pelestarian lingkungan, dalam hal ini yakni melakukan penghijauan. Pelestarian lingkungan merupakan sebuah upaya dalam salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan adalah dengan melakukan pelestarian lingkungan dalam hal ini yakni melakukan penghijauan. Pelestarian lingkungan merupakan sebuah upaya dalam menangani permasalahan yang timbul pada suatu kawasan. Pada kegiatan ini pelestarian lingkungan diterapkan dengan konsep penghijauan yaitu dengan memanfaatkan lahan sekitar panti asuhan Ishlahul Hayat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat. Konsep penghijauan dilakukan dengan cara menanam pohon di sekitar panti. Kegiatan penghijauan ini diharapkan akan menjadi dampak baik bagi anak-anak panti asuhan Ishlahul Hayat. Selain untuk dijadikan sebagai lokasi penghijauan, tanaman ini juga dapat menjadi tempat penyerapan air hujan di sekitar panti.

Kata Kunci: Panti Asuhan Ishlahul Hayat, Penghijauan, Pelestarian Lingkungan.

Abstract

One of the important activities that must be carried out conceptually in dealing with the environmental crisis is to preserve the environment, in this case, to do greenery. Environmental preservation is an effort to deal with problems that arise in an area. In this activity, environmental preservation is implemented with the concept of greening, namely by utilizing the land around the Ishlahul Hayat orphanage. This activity is a form of community service program. The greening concept is carried out by planting trees around the orphanage. It is hoped that this greening activity will have a good impact on the children of the ishlahul hayat orphanage. Apart from being used as a location for reforestation, this plant can also be a place to absorb rainwater around the orphanage.

Keywords: Ishlahul Hayat Orphanage, Greening, Environmental Preservation

PENDAHULUAN

Saat ini pepohonan sebagai sumber dasar kayu semakin berkurang akibat bertambahnya jumlah penduduk yang membutuhkan kayu untuk berbagai macam kebutuhan hidup, serta berkembangnya pengetahuan manusia yang memanfaatkan pepohonan untuk berbagai macam kegunaan. Selain itu pepohonan sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup sebagai penyeimbang lingkungan. Maka dari itu kita harus melakukan penghijauan. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat memproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan.

Penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat

menyaring debu yang banyak sering kita temukan. Manfaat penghijauan yang terakhir adalah sebagai pencipta lingkungan hidup dalam istilah ilmu ekologis. Penghijauan dapat menciptakan ruang hidup bagi makhluk hidup di alam, memungkinkan terjadinya interaksi secara alamiah. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan menumbuhkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi Asmani (dalam Narut, 2019). Sikap peduli lingkungan hendaknya ditanamkan sejak dini sebagai generasi masa depan yang menjadi agen perubahan.

Penanaman sikap peduli lingkungan dapat dilakukan di Yayasan Panti Asuhan terutama pada anak-anak yang masih berada di sekolah dasar. Anak-anak yang pada dasarnya sedang mengalami pola pikir, bisa diajak serta dibiasakan untuk mengenali dan menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan sejak dini (Idrus & Novia, 2018). Penataan lingkungan sehingga dapat menciptakan suasana yang asri, sejuk, bersih, dan sehat. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, yaitu melalui kegiatan penghijauan. Penghijauan

adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Mardiani, 2017). Penghijauan menjadi salah satu kegiatan yang dapat menangani kerusakan lingkungan. Mahasiswa PKM Unpam melaksanakan pengabdian di Yayasan Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat yang berlokasi di JL. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa, Pada lingkungan Yayasan terdapat lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga kita memberikan edukasi seberapa pentingnya kita melakukan Penghijauan Untuk Mengurangi Pencemaran Udara. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka mahasiswa bertujuan untuk melakukan penghijauan berupa penanaman pohon. Berdasarkan permasalahan tersebut mahasiswa melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan kegiatan berupa edukasi menumbuhkan kepedulian anak-anak di Yayasan Yatim dan Dhu'afa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan.

METODE PELAKSANAAN

Upaya dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada di Yayasan Yatim dan Dhu'afa dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada tanggal 20 November 2022 di Yayasan Yatim dan Dhuafa Ishlahul Hayat Pamulang Tangerang Selatan di JL. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415 ini menggunakan metode Penyuluhan dan Edukasi. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan dan edukasi terutama kepada anak-anak di Yayasan tersebut. Penyuluhan dan Edukasi dilakukan dengan cara melibatkan anak-anak Yatim dan Dhuafa Ishlahul Hayat secara langsung dalam kegiatan penghijauan disertai dengan penjelasan tentang pentingnya melakukan penghijauan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam menumbuhkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan terutama pencemaran udara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan wajib bagi

seluruh mahasiswa di Universitas Pamulang (UNPAM). PKM merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat di luar kampus. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekitar. Untuk mahasiswa kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Pamulang dalam sebuah wujud nyata dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

Salah satu lokasi yang menjadi tempat berlangsungnya PKM yaitu di Yayasan Yatim dan Dhu'afa yang berlokasi di JL. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. Kegiatan PKM ini berupa program kerja yang telah disusun oleh para mahasiswa untuk menumbuhkan kesadaran untuk melakukan penghijauan dilingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaan PKM sebelum melakukan program kerja yang akan dilakukan sebagai bentuk pengabdian, yaitu para mahasiswa melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di tempat pengabdian. Hasil

observasi yang dilakukan oleh mahasiswa ditemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu kurangnya anak-anak terhadap penghijauan di lingkungan sekitar. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa membuat program kerja berupa penghijauan berupa menyerahkan beberapa tanaman dan memberikan edukasi berupa pentingnya melakukan penghijauan dilingkungan.

Penghijauan di Yayasan ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa macam jenis tanaman agar anak-anak di yayasan ini bisa merawat dengan baik tanaman tersebut sehingga bisa bertumbuh kembang dengan baik dan bisa menciptakan suasana yang asri, sejuk, bersih, dan sehat. Kegiatan serah terima bisa di lihat di gambar 1.

Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan di Yayasan Yatim dan Dhu'afa ini mengedukasi kepada anak-anak betapa pentingnya kita peduli terhadap lingkungan dengan melakukan penghijauan. Kami mengajak dan meyakinkan anak-anak agar melakukan penghijauan dengan baik di lingkungan Yayasan. Penghijauan sangat mudah dilakukan apabila ada kemauan dari masing-masing individu. Dan tidak lupa memberitahukan kepada anak-anak agar selalu merawat tanaman agar tanaman

tersebut dapat hidup dan lebih indah di kemudian hari. Kegiatan penghijauan ini adalah salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa PKM Universitas Pamulang untuk menanamkan kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan Yayasan. Kegiatan yang dilakukan dengan mengikutsertakan anak-anak yayasan secara langsung memiliki tujuan agar anak-anak tersebut dengan mudah memahami bahwa peduli dengan lingkungan itu penting bagi keberlangsungan hidup semua makhluk.

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penghijauan telah terlaksana dengan baik dan sukses. Semua dari anak-anak-anak panti mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan tentang penghijauan lingkungan disekitarnya, mendapatkan bibit pohon yang ditanam diperkarangan Yayasan. Anak-anak dan pengurus Yayasan ini sangat mengharapkan adanya kegiatan penghijauan yang berkelanjutan dimasa mendatang dan mereka sangat menerima dengan terbuka kegiatan penghijauan PKM Mahasiswa UNPAM di tahun-tahun berikutnya.

Tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran sangat besar, didasarkan kepada ketertarikan dan antusias anak-anak panti mengikuti kegiatan penghijauan di

lingkungan sekitar Yayasan. Kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap lingkungan sekitar Yayasan, sehingga terlihat lebih rapi dan bersih dan juga dapat meningkatkan daya serap air untuk mencegah terjadinya banjir di wilayah tersebut.



Gambar 1. Penyerahan tanaman



Gambar 2. Foto bersama

KESIMPULAN

Penghijauan biasanya merupakan kombinasi untuk memberikan manfaat pada lingkungan dan meningkatkan desain visual permukaan, misalnya penciptaan ruang hijau. Hal ini biasanya membutuhkan

tindakan teknis seperti pengerjaan tanah untuk mendukung tumbuh tanaman lebih jauh lagi, perawatan permanen dan irigasi biasanya diperlukan untuk memelihara lingkungan yang dihijaukan. Pencemaran udara adalah kehadiran satu atau lebih substansi fisik, kimia atau biologi di atmosfer dalam jumlah yang banyak membahayakan kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan, mengganggu estetika dan kenyamanan. Pencemaran udara dapat terjadi karena polusi udara yang disebabkan oleh aktivitas manusia seperti banyak menggunakan kendaraan bermotor, asap pabrik, dan kegiatan pembakaran liar. Dampak pencemaran udara dari asap kendaraan, asap pabrik, asap rokok dan lain-lain bisa memicu terjadinya gangguan pernapasan seperti asma, ISPA, dan kanker paru-paru. Selain itu pencemaran udara juga bisa berakhir pada berkurangnya kadar oksigen di dalam tubuh manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Jainal Abidin, F. A. (2019). Pengaruh Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan Untuk Menambah Pemahaman Masyarakat Awam Tentang Bahaya Dari Polusi Udara. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Universitas Riau*.
- Kusmaeni, E. (2015). Penghijauan Sekolah dan Lingkungan Sekitar Kita. *Kompasiana*.
- Nababan, S. Y. (2014). Penghijauan.
- Novia, A. I. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Gentala Pendidikan Dasar*, 203-219.
- Nugroho. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan. 1.
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. *Journal Of Community Services Public Affairs*, 57-61.
- Setiawan, P. (2019). Pengertian, Fungsi, 20 Manfaat Reboisasi dan Penghijauan. www.gurupendidikan.co.id, 20.
- Sri Asfiati, I. I. (2019). Pencemaran Udara Akibat Kinerja Lalu Lintas Kendaraan bermotor di Kota Medan. *Jurnal Permukiman*, 1.